



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (memegang mikrofon), berdialog dengan warga eks ABA di Area Parkir Malioboro, Minggu (19/10).

► **PENATAAN KAWASAN**

Jalan Margo Utomo Steril dari Bus Wisata

DANUREJAN—Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menjawab keluhan juru parkir dan pedagang kaki lima (PKL) Area Parkir Malioboro eks Abu Bakar Ali (ABA) yang sudah lima bulan tidak ada pemasukan. Salah satu skema yang disiapkan yakni menyeterilkan Tugu ke selatan dari bus wisata.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Hasto menjelaskan beberapa tindak lanjut dari sepiunya Area Parkir Malioboro yakni bus dari timur diarahkan ke lokasi tersebut melalui simpang empat Gramedia ke selatan. "Dari Gramedia diblokkan ke kiri melalui Kridosono, kemudian masuk ke sini (Area Parkir Malioboro)," ujarnya saat menemui sejumlah juru parkir dan PKL di Area Parkir Malioboro, Minggu (19/10).

Untuk merealisasikan hal ini diperlukan penyesuaian badan jalan. *Pertama*, trotoar tiang bendera yang menjadi pemisah kendaraan ke barat dan ke selatan menyulitkan bus yang hendak ke selatan, sehingga harus dihilangkan. "Kalau menghalangi bisa dihilangkan, bendera taruh

► Pemkot Jogja juga mensterilkan Jalan Margo Utomo dari bus kecuali untuk bus yang mau ke hotel.

► PKL dan jurik mengapresiasi pemkot karena keluhan yang disampaikan langsung diakomodasi.

di pinggir depan Kantor Golkar. Karena kalau lurus dulu setelah lampu merah, menemukannya juga susah tajam sekali," katanya. Ia telah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja dan menargetkan skema ini bisa dimulai pekan depan. Pada skema ini, bus yang keluar dari Area Parkir Malioboro kemudian kembali diarahkan lewat timur ke arah Kridosono.

"Tidak ke barat, karena jembatan Kleringan sudah tua dan tidak bisa dilewati bus. Jembatan ini harus segera ditutup untuk bus dan truk karena memang kekuatannya tinggal 10 persen. Maka, bus tidak boleh lewat," katanya.

Kedua, penambahan halte *Transjogja* di depan Area Parkir Malioboro. Hal ini sudah diwujudkan, sehingga penumpang bus wisata bisa naik *Transjogja* untuk ke Malioboro. *Ketiga*, dibuatkan zebra cross untuk penyeberangan orang di depan halte bus, sehingga lebih memudahkan bagi pejalan kaki.

Bebas dari Bus
Pemkot Jogja juga akan mensterilkan

Jalan Margo Utomo atau Tugu ke selatan dari bus kecuali untuk bus yang mau ke hotel. Selain untuk mengarahkan bus parkir di Area Parkir Malioboro, hal ini juga untuk meminimalkan bus yang masuk ke jalur Sumbu Filosofi.

"Prinsip Sumbu Filosofi, bus tidak boleh melintas di titik nol dan Tugu. Hal ini menjadi bagian syarat penataan Sumbu Filosofi seperti yang menjadi *dhuwuh* Ngarsa Dalem (Gubernur DIY, Sri Sultan HB XI)," kata dia.

Ketua Paguyuban Keluarga Besar ABA, Doni Rulianto, menyampaikan apresiasi atas respons Pemkot Jogja. "Kami sangat berharap bisa hidup dan bekerja kembali. Ini bagian dari kesabaran kami, matur nuwun," ujarnya.

Menurutnya, apa yang menjadi keluhan dan disampaikan kepada Hasto sudah diakomodasi oleh Pemkot Jogja. "Masukan kami terkait bus yang masuk kawasan sumbu filosofi, mudah-mudahan eksekusinya bisa bersamaan antara larangan bus masuk Jalan Margo Utomo ke selatan dengan yang di Gramedia," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005